

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Landasan teori

Penulisan laporan magang ini didasarkan pada teori-teori yang terdapat dari literatur dan penelitian terdahulu yang mendukung penulis untuk memberikan solusi dan rekomendasi atas permasalahan yang ditemui dalam pengelolaan portofolio investasi Dapenmuh. Teori pendukung yang digunakan dalam penerapan program magang sebagai solusi dan rekomendasi tersusun dalam kerangka kerja (kerangka kerja pada gambar).

2.1.1 Dana Pensiun

Merujuk pada Undang-Undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Dana Pensiun merupakan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah sejumlah uang yang akan diberikan dana pensiun kepada pesertanya setelah peserta memasuki masa pensiun. Dana pensiun dapat didirikan oleh pemberi kerja atau pemerintah atau bank atau asuransi. Mengacu pada UU tersebut, pengertian Dana Pensiun juga selanjutnya dijelaskan dalam POJK Nomor 8/POJK.05/2018 pasal 1, Dana Pensiun merupakan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, termasuk Dana Pensiun yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah.

Menurut seri Literasi Keuangan OJK mengenai Dana Pensiun tahun 2016, terdapat 3 fungsi yang harus dijalankan oleh Lembaga Dana Pensiun, yaitu mendata peserta dan mengumpulkan iuran Dana Pensiun, mengembangkan atau menginvestasikan uang yang dikelolanya, membayarkan manfaat pensiun sesuai aturan dan hak masing-masing pesertanya. Berdasarkan Undang-undang nomor 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, jenis atau macam program dana pensiun terbagi menjadi 3 macam program dana pensiun yaitu program pensiun manfaat pasti (PPMP), program pensiun iuran pasti (PPIP), dan dana pensiun berdasarkan keuntungan. (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016).

2.1.2 Teori Portofolio Investasi

Markowitz merupakan tokoh pertama yang mengenalkan konsep pengelolaan portofolio optimal yang dikenal sebagai MPT. Teori ini menjelaskan fungsi diversifikasi yang dapat meminimalkan risiko. Diversifikasi akan menghilangkan efek dari varian, tetapi efek kovarian masih tetap ada. Portofolio yang didiversifikasikan dengan baik yang terdiri dari banyak saham, serta efek dari kovarian akan menjadi lebih penting dibandingkan dengan efek dari varian masing-masing saham itu sendiri (Hartono, 2014). Dengan model diversifikasi ini risiko dapat ditekan atau dibagi dengan penambahan aset, risiko yang lebih kecil dapat dikatakan sebagai bentuk efisien. Portofolio yang efisien belum dapat dikatakan sebagai portofolio optimal. Portofolio optimal mengandung risiko dan return terbaik dan pembentukan portofolio ini dapat dilakukan melalui model MPT.

2.1.3 Teori Portofolio Modern (MPT)

Markowitz merupakan tokoh pertama yang mengenalkan konsep pengelolaan portofolio optimal yang dikenal sebagai MPT. Teori ini menjelaskan fungsi diversifikasi yang dapat meminimalkan risiko. Diversifikasi akan menghilangkan efek dari varian, tetapi efek kovarian masih tetap ada. Portofolio yang didiversifikasikan dengan baik yang terdiri dari banyak saham, serta efek dari kovarian akan menjadi lebih penting dibandingkan dengan efek dari varian masing-masing saham itu sendiri (Hartono, 2014). Dengan model diversifikasi ini risiko dapat ditekan atau dibagi dengan penambahan aset, risiko yang lebih kecil dapat dikatakan sebagai bentuk efisien. Portofolio yang efisien belum dapat dikatakan sebagai portofolio optimal. Portofolio optimal mengandung risiko dan return terbaik dan pembentukan portofolio ini dapat dilakukan melalui model MPT.

Teori Portofolio Markowitz didasarkan atas pendekatan *mean* dan *variance* (varian), dimana *mean* merupakan pengukuran tingkat *return* dan varian merupakan pengukuran tingkat risiko. Teori Portofolio Markowitz ini disebut juga sebagai *mean-Varian Model*, yang menekankan pada usaha memaksimalkan ekspektasi *return* (*mean*) dan meminimumkan ketidakpastian risiko (varian) untuk memilih dan menyusun portofolio optimal.

2.1.3.1 Simplifikasi Teori Portofolio Modern

Pada awalnya teori terkait pengelolaan portofolio dicetuskan oleh Markowitz yang dikenal dengan Modern Portfolio Theory (MPT). Teori ini memberikan analisis dan pemilihan portofolio optimal bagi investor. Dalam

perkembangannya, MPT kemudian lebih lanjut dikembangkan oleh William Sharpe dengan menyederhanakan jenis dan jumlah dari input data yang dibutuhkan untuk menyusun portofolio optimal. Metode penyusunan portofolio ini merupakan model portofolio yang lebih sederhana dan mudah untuk diterapkan. Metode ini menggunakan *Cut-Off rate*, *Unsystematic risk*, dan rasio *Excess Return to Beta (ERB)* dalam menyusun portofolio optimal.

2.1.4 Model Indeks Tunggal

Single Index Model (SIM) atau model indeks tunggal dikemukakan oleh William Sharpe pada 1963. Model ini menentukan apakah suatu saham sebagai instrumen investasi dapat dimasukkan ke dalam portofolio optimal menggunakan kriteria ranking. Saham-saham diurutkan berdasarkan suatu kriteria tertentu, kemudian diurutkan berdasarkan kinerja yang diukur menggunakan *excess return ratio to risk*.

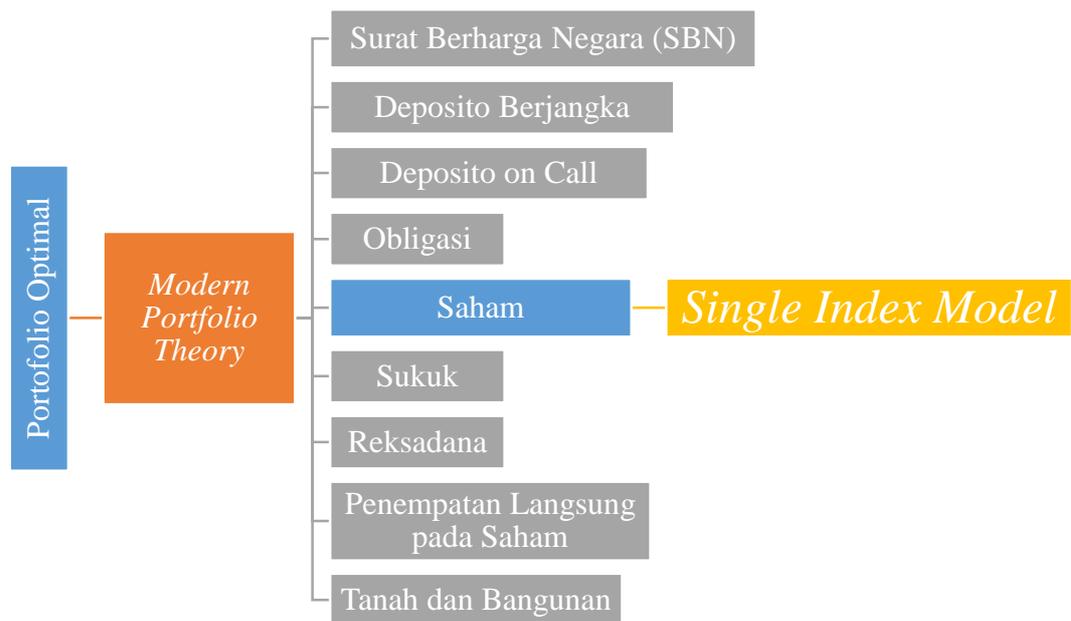
Model indeks tunggal dipilih karena lebih sederhana untuk diterapkan, yaitu dengan menyederhanakan perhitungan di model Markowitz dengan menyediakan parameter-parameter input yang dibutuhkan dalam perhitungan model Markowitz (Hartono, 2014). Di samping itu, model indeks tunggal dapat juga digunakan untuk menghitung *return* ekspektasian dan risiko portofolio. Dalam pengamatan sebelumnya, harga saham memiliki kecenderungan untuk bergerak mengikuti perubahan indeks acuan atau indeks pasar. Kenaikan atau penurunan nilai indeks akan mempengaruhi harga saham (Hartono, 2014).

Penggunaan teori ini sebagai acuan bagi rekomendasi yang akan diberikan kepada Dapenmuh untuk menyusun portofolio saham dengan acuan index

tertentu. Portofolio yang terbentuk dari model ini akan memberikan masukan bagi Dapenmuh untuk meningkatkan porsi investasi pada saham.

2.2 Kerangka Kerja

Berikut kerangka kerja terkait penerapan teori dalam pelaksanaan program magang di Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah:



Gambar 2.1 Kerangka Kerja